



Literasi Teknologi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi

Fandy Adpen Lazzavietamsi^{a, 1*}

^a UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

¹ fandy.adpen@uinbanten.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 September 2024;

Revised: 18 September 2024;

Accepted: 27 September 2024.

Kata kunci:

Literasi Teknologi;

Tugas Akhir.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengkaji literasi teknologi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di 3 perguruan tinggi yaitu di Universitas Primagraha, Universitas Sultan Agung Tirtayasa dan Universitas Banten Jaya, fenomena pemanfaatan teknologi dalam penyelesaian tugas akhir tersebut dikaji dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan sumber data dari mahasiswa semester 7 dan ketua program studi. Dari data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis yang sistematis dan diuji validitas menggunakan triangulasi data, waktu, dan teknik. Pada akhirnya penelitian ini berkesimpulan bahwa Kebijakan perguruan tinggi baik tingkat institusi maupun tingkat program studi merupakan fondasi dari daya dukung utama literasi teknologi bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir, untuk itu sekalipun dalam pedoman skripsi dan pedoman penulisan tugas akhir tidak tercantum kewajiban mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tertentu, namun pembiasaan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi seperti mendeley, zotero dan vosviewer sedari awal studi harus dilakukan secara berkesinambungan dan dievaluasi. Pada akhirnya hambatan dan tantangan dalam implementasi pemanfaatan teknologi tersebut dapat diselesaikan secara terukur.

ABSTRACT

University Students' Technology Literacy in Completing Final Assignments. This study aims to investigate the implementation of the Project-Based Learning model in improving students' learning outcomes in elementary schools. The research method employed is classroom action research, consisting of two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were fifth-grade elementary school students, comprising six female and eight male students. Data collection techniques included observation and learning outcome tests. The findings indicate a significant improvement in students' academic performance following the implementation of the Project-Based Learning model. The average score before implementation was 72.8, which increased to 81 after implementation. Furthermore, student engagement and participation in the learning process also showed improvement, suggesting that this learning model enhances students' motivation and involvement. These findings recommend the adoption of Project-Based Learning as an effective instructional strategy to enhance learning outcomes in elementary education.

Keywords:

Technology Literacy;

Final Assignment.

Copyright © 2024 (Fandy Adpen Lazzavietamsi). All Right Reserved

How to Cite : Lazzavietamsi, F. A. (2024). Literasi Teknologi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 61–68. <https://doi.org/10.56393/pijar.v4i2.2823>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Lembaga pendidikan tinggi merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada jenjang diploma sampai strata tiga sesuai dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Kemenristekdikti, 2012). Kerangka kualifikasi tersebut ditetapkan pemerintah untuk mengejar ketertinggalan pendidikan di Indonesia dan untuk mencapai daya saing global. Perkembangan daya saing global tersebut dapat kita lihat melalui situs Webometric dengan tiga indikator utama Impact Rank, Openness Rank, Excellence Rank. Perguruan tinggi di Indonesia yang menempati peringkat nomor 1 adalah Universitas Indonesia dengan yang secara berturut-turut pada tahun 2020 peringkat 693, pada tahun 2021 peringkat 657, dan pada tahun 2022 menempati peringkat 603 (Dhar & Gayan, 2022; Jati, 2023). Selain Universitas Indonesia beberapa perguruan tinggi lainnya juga ikut mengalami peningkatan peringkat versi webometric. Peningkatan tersebut ditunjang dengan perkembangan dari berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan tinggi. Semakin baik proses dan prosedur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran maka semakin berdaya saing lulusan dari perguruan tinggi tersebut.

Pendidikan tinggi setiap tahun menghasilkan lulusan jenjang sarjana kurang lebih 1,3 juta dari pendaftar 1,6 juta lebih pendaftar dengan jumlah lapangan kerja kurang dari 1 juta. Artinya setiap tahun terdapat pengangguran dari lulusan sarjana sekitar ratusan ribu, angka tingkat pengangguran tersebut dari tahun 2019 ke tahun 2021 meningkat dari 5,64% ke 7,35%, namun menurun menjadi 5,98% pada tahun 2021 (Ahdiat, 2023; Sadya, 2022). Besarnya angka pengangguran pada jenjang sarjana tersebut berkaitan erat dengan daya saing lulusan dalam menunjang kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada skala nasional maupun internasional. Untuk itu pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan terus meningkatkan daya saing tersebut melalui standar nasional pendidikan tinggi yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Didalam standar tersebut ditetapkan keterampilan umum pada jenjang sarjana salah satu diantaranya adalah menyusun kajian saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir (KEMENDIKBUD, 2020; Musparidi et al., 2021).

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil karya penelitian mahasiswa jenjang sarjana berkaitan dengan bidang kajian tertentu sesuai dengan program studinya. Penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Artinya dalam pendidikan tinggi tidak hanya berproses dalam pendidikan dan pengajaran namun juga meliputi proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada jenjang Sarjana tugas akhir berupa skripsi menjadi syarat utama kelulusan mahasiswa yang dilakukan setiap akhir masa studi mahasiswa jenjang sarjana (Akbar & Anggraeni, 2017).

Proses penyelesaian tugas akhir memerlukan sejumlah tahapan yang tergolong sulit bagi mereka yang memiliki kemampuan kurang. Namun bukan berarti mereka yang memiliki kemampuan lebih tidak menemui kesulitan apapun. Dalam menyelesaikan tugas akhir, kemampuan kognitif bukan menjadi satu-satunya kemampuan yang berperan namun di luar dari itu banyak hal yang menjadi penghambat bagi mereka yang dalam proses penyelesaian tugas akhir (Laengge et al., 2016; Seto et al., 2020).

Penentuan ide penelitian menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian studi. Ini menjadi suatu tahap yang tergolong urgen dikarenakan pada tahap ini, para mahasiswa dituntut untuk menentukan arah penelitian mereka sesuai dengan kompetensi dan kemampuan diri. Selain itu, luaran dari penyelesaian pendidikan saat ini menuntut adanya luaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Ditingkat pascasarjana, mahasiswa diwajibkan melakukan publikasi ilmiah pada jurnal yang terakreditasi sesuai dengan Surat Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang kewajiban publikasi ilmiah (Ramdani & Suheri, 2016). Berbagai kriteria yang ditetapkan oleh jurnal sebagai wadah untuk

melakukan publikasi ilmiah cukup memberikan dampak psikologis bagi mahasiswa. Salah satu diantaranya berkaitan dengan bentuk sitasi yang memerlukan sejumlah software tambahan untuk dapat menyelesaikan hal tersebut.

Selain itu, tingkat plagiasi yang tinggi menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Plagiasi merupakan salah satu kecurangan akademik yang saat ini terjadi sebagai bukti bahwa dalam dunia akademik, asas-asas kejujuran tidak lagi diperhatikan dalam menulis karya ilmiah (Syahputra et al., 2023). Olehnya itu diperlukan “penyadaran” kembali bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan tugas akhir untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam menyusun karya ilmiah. Pada dasarnya setiap mahasiswa telah dibelakali oleh pengetahuan dasar dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun terkadang hal tersebut tidaklah cukup. Mengingat faktor kognitif bukan menjadi penentu dalam menyelesaikan tugas akhir. Olehnya itu diperlukan pengetahuan-pengetahuan tambahan sebagai pelengkap dari semua ilmu penyelesaian studi.

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi yang dapat ditempuh sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Teknologi tidak hanya sebatas hal yang bersifat fisik saja namun juga hal yang berkaitan dengan nonfisik seperti software. Mahasiswa yang melek teknologi merupakan salah satu tuntutan di era industri 4.0. (Is Bukhari, 2021), Ketika hal tersebut tidak dapat dipenuhi, kemungkinan untuk mendapat kesulitan diberbagai bidang akan sangat mungkin terjadi. Dengan demikian, pemenuhan akan kemampuan teknologi sangat penting untuk dipenuhi. Dalam menyusun tugas akhir, mahasiswa pasti akan selalu besentuhan dengan teknologi baik berupa hardware maupun software. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan adanya literasi tentang teknologi khususnya berkaitan dengan teknologi penunjang penyelesaian studi. Literasi teknologi merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melibatkan pengetahuan. Literasi teknologi sangat diperlukan di era industri 4.0 bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan masalah ketentuan penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana di Universitas Prima Graha, Universitas Sultan Agung Tirtayasa dan di Universitas Banten Jaya, masalah pemanfaatan teknologi dalam proses penulisan karya ilmiah mahasiswa, dan terkait hambatan dan upaya Literasi Teknologi Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir di Universitas Prima Graha, Universitas Sultan Agung Tirtayasa dan di Universitas Banten Jaya.

Metode

Metode Penelitian Literasi Teknologi Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir di Universitas Prima Graha, Universitas Sultan Agung Tirtayasa dan di Universitas Banten Jaya yaitu fenomenologi (Amir Hamzah, 2019; Hajaroh, 2010). Dalam menentukan subjek penelitian (partisipan) peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya; teknik purposive sampling dan snowball sampling. Berdasarkan teknik purposive sampling sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Universitas Prima Graha, Universitas Sultan Agung Tirtayasa dan di Universitas Banten Jaya. Melalui narasumber yang telah ditentukan tersebut selanjutnya peneliti mencari informasi menggunakan teknik bola salju (snowball sampling). Narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 beserta ketua program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) Universitas Prima Graha (UPG) dan Universitas Banten Jaya (UNBAJA), mahasiswa dan ketua program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Sultan Agung Tirtayasa (UNTIRTA). Data yang didapat dari narasumber selanjutnya dianalisis dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada tanggapan ketua prodi dan mahasiswa program studi

PPKn UPG, UNBAJA, dan program studi PPG UNTIRTA mengenai literasi teknologi dalam penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh (Usop, 2019). Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data di dilakukan terhadap hasil wawancara dengan ketua prodi dan mahasiswa program studi PPKn UPG, UNBAJA, dan program studi PPG UNTIRTA. Selanjutnya ditarik kesimpulan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang literasi teknologi dalam penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Untuk memvalidasi data peneliti menggunakan tiga macam teknik triangulasi, yakni triangulasi berdasarkan sumber data, triangulasi berdasarkan teknik pengumpulan data serta triangulasi berdasarkan waktu pengumpulan data (Bachri, 2010).

Hasil dan pembahasan

Kebijakan penulisan tugas akhir dikeluarkan oleh universitas namun juga dikeluarkan oleh fakultas dalam kaitannya mahasiswa ketika menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Di Universitas Prima Graha pedoman skripsi dibuat oleh masing-masing fakultas sesuai dengan bidang keilmuannya diantaranya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memproduksi pedoman skripsi untuk mahasiswa dilingkungan fakultas tersebut. Kebijakan penulisan skripsi dituangkan terkait dengan prosedur penulisan skripsi. Namun tidak memuat kewajiban mahasiswa untuk menggunakan alat reference manager seperti mendeley atau zotero dalam mengumpulkan kutipan maupun menentukan kebaruan tulisan tersebut. Selain dalam buku pedoman skripsi belum tercantum dari program studi belum mewajibkan untuk setiap mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut.

Tuntutan kewajiban tersebut juga berimplikasi kepada kewajiban setiap dosen pembimbing untuk mengarahkan setiap mahasiswa yang dibimbingnya menggunakan aplikasi tersebut (Haxa Soeprijanto, 2016). Bahkan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi tersebut kepada mahasiswa saat proses bimbingan. Prodi PPKn UPG juga belum menetapkan roadmap penelitian program studi sebagai bahan utama integrasi penelitian dosen dan mahasiswa serta mengantisipasi plagiasi. Antisipasi plagiasi juga dapat menggunakan aplikasi.

Berbeda dengan Prodi PPKn UPG, Prodi PPKn UNBAJA cenderung mewajibkan setiap peserta didik untuk menggunakan aplikasi mendeley dalam penulisan tugas akhir (skripsi). Kewajiban tersebut dimulai pada mahasiswa semester 7, dorongan kebijakan untuk mewajibkan tersebut semata untuk meningkatkan publikasi ilmiah program studi serta publikasi ilmiah di UNBAJA pada umumnya. Sama halnya dengan UPG, prodi PPKn UNBAJA belum memiliki pegangan baku roadmap penelitian dan pengabdian program studi yang diimplementasikan secara kontinyu dan dimonitoring perkembangan roadmap penelitian prodi tersebut. Kesadaran pimpinan akan pentingnya publikasi ilmiah juga merupakan faktor penting dalam mendorong kebijakan yang baik dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa atau skripsi yang pada akhirnya juga mendukung publikasi ilmiah tersebut. Ketua prodi PPKn UNBAJA juga merupakan *editor in chief* jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di UNBAJA, sehingga setiap skripsi mahasiswa juga didorong untuk mempertimbangkan aspek publikasi karya tulis ilmiah. Mengingat penggunaan aplikasi mendeley dan zotero merupakan kewajiban bagi penulis yang mau mempublikasikan artikelnya di jurnal manapun (Patak, 2012).

Berbeda dengan UPG dan UNBAJA, program studi PPG UNTIRTA juga mewajibkan setiap mahasiswa untuk menggunakan aplikasi mendeley dan zotero dalam penyelesaian tugas akhir, bahkan beberapa juga diarahkan menggunakan vosiewer untuk menegaskan tren penelitian saat ini sehingga dapat ditemukan kebaruan penelitian dengan mudah. Mahasiswa program studi PPG UNTIRTA sudah dibiasakan menggunakan aplikasi mendeley atau zotero dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan. Sehingga ketika saatnya tiba menyelesaikan tugas akhir sudah terbiasa dan dapat menyelesaikan permasalahan sitasi dengan mudah.

Kesamaan ketiga perguruan tinggi tersebut tidak mencantumkan kewajiban untuk menggunakan aplikasi mendeley atau zotero maupun vosviewer dalam pedoman skripsi atau pedoman tugas akhir. Namun setiap perguruan tinggi mempunyai kebijakan yang berbeda dalam menanggapi literasi teknologi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang dalam hal ini penggunaan aplikasi mendeley dan zotero maupun vosviewer. Perbedaan kebijakan tersebut dikarenakan dengan daya dukung institusi yang berbeda-beda sehingga berimplikasi pada sarana dan prasarana yang berbeda dalam mendukung suasana akademik yang baik untuk memanfaatkan aplikasi pada penyelesaian tugas akhir.

Kesadaran untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran disetiap lembaga pendidikan berbeda-beda (Aransyah et al., 2021; Ilhami & Kusumasari, 2023). Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor budaya akademik yang berbeda, dukungan sarana dan prasarana yang berbeda, dan dukungan pengetahuan dosen yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal demi kepentingan pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir (Alawiyah et al., 2022; Kurniawan et al., 2023). Mahasiswa semester 7 di program studi PPKn UPG beberapa mengenal mendeley namun beberapa baru mulaibelajar aplikasi mendeley. Mahasiswa belum dibiasakan untuk menggunakan aplikasi mendeley tersebut selama menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Penyelesaian tugas-tugas selama ini oleh rata-rata mahasiswa terutama dalam mengutip rujukan dikerjakan secara manual dan tidak menggunakan mendeley. Namun pada semester sebelumnya pada umumnya sudah mendengar mendeley namun karena tidak ada tuntutan dari prodi untuk menggunakan aplikasi tersebut maka pada umumnya tidak mempelajari aplikasi mendeley tersebut.

Berbeda dengan mahasiswa semester 7 program studi PPKn UPG, Mahasiswa semester 7 program studi PPKn UNBAJA sudah diwajibkan menggunakan aplikasi mendeley baik dalam tugas perkuliahan maupun dalam penulisan paper lainnya. Implikasi dari kewajiban tersebut adalah mahasiswa menjadi merasa perlu untuk bisa memanfaatkan aplikasi tersebut. Motivasi mahasiswa juga didorong oleh dukungan pembelajaran aplikasi mendeley tersebut oleh dosen-dosen program studi. Pada akhirnya ketika membuat proposal skripsi sudah terbiasa menggunakan mendeley sebagai aplikasi sitasi. Daftar sitasi dapat dicari dengan mudah karena tersimpan secara otomatis pada akun setiap individu.

Pemanfaatan teknologi dalam bentuk aplikasi mendeley dan zotero juga dilakukan oleh mahasiswa PPG tidak hanya pada semester akhir namun sejak awal studi sudah diperkenalkan dengan aplikasi tersebut. Apalagi peserta PPG yang prajabatan karena lulusan dari jenjang sarjana bisa mengajarkan aplikasi mendeley, zotero dan vosviewer pada teman sejawat. Implementasi pemanfaatan teknologi tersebut didukung oleh prodi dan jurusan yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk menggunakan mendeley atau zotero dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan.

Setiap penyelesaian tugas akhir maupun skripsi setiap mahasiswadihadapkan pada permasalahan penelitian sampai pada akhirnya menjadi satu topik penelitian yang akan dijalankan oleh mahasiswa tersebut (Santoso & Suhartono, 2017). Setiap topik penelitian yang ditentukan hampir rata-rata sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, untuk itu perlu dilakukan analisis kebaruan dalam penelitian dan memastikan posisi penelitian yang dilakukan. Jangan sampai penelitian yang dilakukan sekedar mengulang penelitian sebelumnya, untuk itu perlu dipetakan data penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pemetaan data penelitian tersebut bisa menggunakan aplikasi vosviewer yang menyerap data penelitian dari berbagai sumber baik *scopus*, *google scholar* maupun *web of science* (WOS) (Novita et al., 2023; Saputra1 et al., 2018).

Teknologi selayaknya digunakan dengan bijaksana, karena teknologi bisa saja berdampak positif namun juga bisa berdampak negatif bergantung kepada penggunaannya (Widiastuti, 2012). Seperti handphone yang memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran, selain dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh, juga dapat dimanfaatkan dalam mengekstrak file, merubah jenis file serta dapat dikembangkan berbagai jenis sistem terkait pembelajaran (Anjar et al., 2021). Sama halnya

handphone, laptop dan komputer juga memiliki kemampuan yang lebih kompleks daripada handphone. Berbagai sistem dapat dimasukkan, dikembangkan bahkan didaur ulang bergantung tujuan dan dimanfaatkan untuk keperluan tertentu. Diantara sistem yang dibuat oleh manusia tersebut melalui komputer terdapat aplikasi sitasi dan analisis bibliografi yang membantu setiap peneliti untuk menemukan tulisan yang relevan serta dirujuk. Aplikasi tersebut diantaranya adalah mendeley, zotero dan vosviewer, mendeley dan zotero mempunyai fungsi yang sama sebagai *tolls reference manager*. Mencari dan menyimpan setiap kutipan yang sudah kita ambil untuk keperluan penulisan karya ilmiah dan dapat dimunculkan kembali serta dikutip kembali tanpa harus mencari satu persatu dan menempelkannya di karya tulis ilmiah.

Namun berbagai hambatan penggunaan aplikasi tersebut tentu ditemui, terutama apakah ada kebijakan dalam pendidikan tinggi tersebut untuk mewajibkan atau sekedar menyarankan saja. Perbedaan kebijakan antara di UPG, UNBAJA, dan UNTIRTA dalam membuat kebijakan tersebut mempengaruhi literasi teknologi mahasiswa terutama dalam penyelesaian skripsi. Untuk perguruan tinggi negeri karena sumberdaya yang cukup memadai sudah pasti persoalan tersebut dapat diatasi dengan mudah karena merupakan tuntutan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun bagi perguruan tinggi swasta yang terbatas sarana dan prasarana tentunya menjadi tantangan tersendiri untuk bisa membuat kebijakan yang baik seperti di perguruan tinggi negeri (Winarso, 2021). Dalam beberapa kasus perguruan tinggi swasta yang cukup besar dan memiliki kemandirian dalam perekonomiannya artinya sumber utama perekonomian tidak dari sumbangan studi mahasiswa, bisa bersaing dengan perguruan tinggi negeri bahkan lebih bagus dari perguruan tinggi negeri.

Selain permasalahan kebijakan budaya akademik di UPG, UNBAJA dan UNTIRTA juga berbeda, sehingga motivasi mahasiswa untuk memaksimalkan teknologi dalam proses penyelesaian tugas akhir juga berbeda-beda. Namun ketua prodi PPKn UPG dan UNBAJA sudah menyadari perbedaan tersebut dan akan terus memperbaiki sistem pendidikan yang sudah ada.

Simpulan

Kebijakan perguruan tinggi baik tingkat institusi maupun tingkat program studi merupakan fondasi dari daya dukung utama literasi teknologi bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir, untuk itu sekalipun dalam pedoman skripsi dan pedoman penulisan tugas akhir tidak tercantum kewajiban mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tertentu, namun pembiasaan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi seperti mendeley, zotero dan vosviewer sedari awal studi harus dilakukan secara berkesinambungan dan dievaluasi. Pada akhirnya hambatan dan tantangan dalam implementasi pemanfaatan teknologi tersebut akan dapat diselesaikan secara terukur.

References

- Ahdiat, A. (2023). *Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia (Februari 2019-Februari 2023)*. Databoks.
- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4458>
- Alawiyah, D., Alwi, C. A., Lilis, & Selvi. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 8(2). <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1190>
- Amir Hamzah. (2019). Metode Penelitian Fenomenologi. CV. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Anjar, A., Ritonga, M. K., & Toni, T. (2021). Dampak Positif Dan Negatif Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Mahasiswa Ppkn Fkip Labuhanbatu. *CIVITAS (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 7(2). <https://doi.org/10.36987/civitas.v7i2.3535>
- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., Maulidia, A., & Ismaliana R, D. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1). <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5848>

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan, 10*.
- Dhar, P., & Gayan, M. A. (2022). A Webometric Study of Selected International Library Association Websites: An Evaluative Study. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology, 42*(3). <https://doi.org/10.14429/djlit.42.3.17772>
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Haxa Soeprijanto, P. (2016). Panduan Mengelola Daftar Referensi Menggunakan Mendeley. *Lib.Ugm.Ac.Id*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ilhami, S. D., & Kusumasari, F. C. (2023). Pelatihan Pengelolaan Referensi Dengan Aplikasi Zotero Pada Himpunan Mahasiswa Jombang Di Jember-Banyuwangi. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian, 7*(1). <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2841>
- Is Bukhari, P. R. (2021). Urgensi Pengkajian Dan Penelitian Bagi Insan Akademik. *Agama Dan Sains, V*(2).
- Jati, H. (2023). Comparison of Web 2.0 Use on State University Websites in Indonesia and Top World Universities Related to Webometric Ranking. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 7*(2). <https://doi.org/10.21831/elinvo.v7i2.56862>
- KEMENDIKBUD. (2020). Permendikbud 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Journal of Accounting Science*.
- Kemenristekdikti. (2012). Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. In *Bpk Ri*.
- Kurniawan, E., Abdullah, M. N., Fitrianiingsih, C., & Mulyanto, A. (2023). The Role of Innovative Leadership in Improving the Effectiveness of Higher Education. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 7*(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.6094>
- Laengge, I., Wowor, H. F., & Putro, M. D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi. *Jurnal Teknik Informatika, 9*(1). <https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.13776>
- Musparidi, M., Yusmanila, Y., & Widya, W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Umum Mahasiswa Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1897>
- Novita, R., Khomarudin, A. N., Aulia, R., Jamaluddin, J., Yuditihwa, A., & Ayuri, A. (2023). Penerapan Algoritma K-Means dan Analisisnya untuk Menentukan Kebijakan Strategis Penyelesaian Studi Mahasiswa. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer), 22*(2). <https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8461>
- Patak, A. A. (2012). Mendeley: Citation & PDF Reference Manager Plus Social Research Network. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2131000>
- Ramdani, D., & Suheri, A. (2016). Sistem Informasi Jurnal Ilmiah Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Suryakencana Cianjur Abstrak. *Media Jurnal Informatika, 8*(2).
- Sadya, S. (2022). *Tingkat Pengangguran Indonesia Capai 5,86% pada Agustus 2022*. DataIndonesia.Id.
- Santoso, Y. D., & Suhartono, S. (2017). Sistem Klasifikasi Tipe Kepribadian dan Penerimaan Teman Sebaya Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika, 3*(1). <https://doi.org/10.23917/khif.v3i1.3865>
- Saputra1, D., Aji, R. F., Purbasari, I. Y., Wahanani, H. E., Radliya, N. R., Alfaridzi, I. M., Falani, A. Z., Hidayatullah, M., Emanuel, A., & Salim, A. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penyelesaian Tugas Akhir Pada Program Studi Pgpaud Upi Kampus Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Bangkit Indonesia, 7 No 1*(1).
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu, 4*(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Syahputra, B. E., Irawati, A. E., & Addinpujoartanto, N. A. (2023). Intensi Melakukan Tindakan Plagiasi oleh Mahasiswa Akuntansi: Dampak Perkembangan Teknologi dan Unfair Competition. *Jurnal Akademi Akuntansi, 6*(3). <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.26239>
- Usop, T. B. (2019). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. https://www.researchgate.net/publication/330651306_Kajian_Literatur_Metodologi_Penelitian_Fenomenologi_Dan_Etnografi, 1(1).
- Widiastuti, A. (2012). Dampak Positif Dan Negatif Teknologi. [Http://Staffnew.Uny.Ac.Id](http://staffnew.uny.ac.id).

Winarso, W. (2021). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Dimensi*, 10(3). <https://doi.org/10.33373/dms.v10i3.4342>